

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melemah 0,07% atau 4,66 poin ke 7.048,38 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (25/10). Investor asing mencatat beli bersih atau net buy Rp 297,80 miliar di seluruh pasar. Asing membukukan jual bersih atau net sell Rp 62,02 miliar di pasar reguler dan beli bersih Rp 359,82 miliar di pasar negosiasi. Pelemahan IHSG terbawa oleh penurunan tujuh indeks sektoral. Meski IHSG turun, empat indeks sektoral masih mampu menguat. Sektor properti dan real estat melesat 1,07%. Sektor teknologi menguat 0,73%. Sektor kesehatan menanjak 0,39%. Sektor perindustrian naik 0,13%.

Wall Street ditutup naik tajam karena data ekonomi yang lemah mengisyaratkan bahwa kebijakan agresif Federal Reserve (The Fed) mulai berpengaruh. Di sisi lain, penurunan imbal hasil obligasi mendorong momentum reli di bursa saham Amerika Serikat (AS). Selasa (25/10), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 337,12 poin atau 1,07% menjadi 31.836,74, indeks S&P 500 menguat 61,77 poin atau 1,63% ke 3.859,11 dan indeks Nasdaq Composite melesat 246,50 poin atau 2,25% ke 11.199,12. Dengan saham megacaps terkemuka memberikan dorongan paling besar, indeks S&P 500 juga telah menguat sekitar 8% dari palung penutupan yang terjadi pada 12 Oktober silam. Di antara 11 sektor utama pada indeks S&P 500, semua kecuali sektor energi sukses menguat pada sesi tersebut, dengan sektor real estat menikmati persentase kenaikan terbesar. Imbal hasil US Treasury tenor 10-tahun menarik di tengah harapan bahwa Federal Reserve dapat mulai mengurangi pertempurannya melawan inflasi. Data pada hari Selasa menunjukkan, pertumbuhan harga rumah yang melambat dan kepercayaan konsumen yang memburuk. (Kontan)

News Highlight

- Pemerintah bertekad akan menyetop ekspor timah ke luar negeri. Tentunya, hal ini akan berimbas pada ketidakepastian negara-negara pengimpor timah dari Indonesia yang akan berujung pada gugatan di Organisasi Perdagangan Dunia atau World Trade Organization (WTO). Gugatan ke WTO bukan barang baru bagi Indonesia. Saat ini Indonesia juga sedang dalam gugatan di WTO atas tindakannya menyetop ekspor bijih nikel. Sebagai catatan, ekspor terbesar timah Indonesia merupakan ke China. Alhasil, dengan penyetopan ekspor mendadak tentunya akan berurusan dengan China. (CNBC Indonesia)
- Pembahasan mengenai gaji karyawan atau Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2023 masih terus dibahas, kepastian tentang UMP 2023 ini pun kabarnya baru akan diputuskan pada November bulan depan. Adapun Dewan Pengupahan sendiri pun masih menunggu data dari BPS, intinya menunggu indikator ekonomi yang akan jadi acuan penetapan upah minimum itu. Sementara itu, baik pengusaha maupun pekerja, masih saling melontarkan kemauan masing-masing soal besaran upah yang harus diberlakukan nanti. (CNBC Indonesia)
- Tren kenaikan suku bunga yang saat ini terjadi ditambah ancaman lonjakan inflasi tampaknya bakal mempengaruhi minat perusahaan multifinance untuk menerbitkan surat utang. Terlihat dari mandat yang diterima Pefindo dalam penerbitan surat utang per 30 September 2022 yang hanya satu multifinance dengan nilainya Rp 2 triliun. Padahal, jika dibandingkan periode sama tahun lalu, Pefindo masih menerima mandat surat utang dari tiga perusahaan multifinance yang secara total nilainya mencapai Rp 5,8 triliun. (Kontan)

Corporate Update

- **MDKA**, PT Merdeka Copper Gold Tbk mencatat pertumbuhan pesat didukung oleh peningkatan volume produksi bersamaan dengan kenaikan harga jual komoditas. MDKA mencetak kenaikan laba bersih hampir 16 kali lipat pada semester pertama 2022 menjadi US\$ 96,8 juta dari sebelumnya US\$ 5,9 juta. Angka ini merefleksikan lonjakan margin laba bersih dari 4,3% menjadi 28,4%. Sedangkan pendapatan terdorong dari US\$ 135,4 juta menjadi US\$ 341,4 juta. (Kontan)
- **PTPP**, PT PP (Persero) Tbk, melalui konsorsium akan melanjutkan proses pembangunan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, setelah dilakukannya mediasi. Adapun salah satu proyek smelter bergensi ini berada terletak di Kawasan Mempawah, Kalimantan Barat, yaitu proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR). Proyek smelter yang memiliki kapasitas 1 Juta Ton Per Tahun ini merupakan salah satu proyek strategis nasional yang dikerjakan oleh Konsorsium China Aluminium International Engineering Co. Ltd. ("Chalieco"). (Bisnis)
- **BBYB**, PT Bank Neo Commerce Tbk hingga kuartal III-2022 mencatatkan rugi bersih Rp 601,17 miliar atau membengkak 127,08 persen secara tahunan atau year on year (yoy) dari rugi bersih di kuartal III-2021 yang hanya mencapai sebesar Rp 264,74 miliar. Kerugian tersebut karena membengkaknya beban operasional. Meski, BBYB berhasil melipatgandakan pendapatan bunga bersih yang naik 351,87% yoy dari Rp 241 miliar menjadi Rp 1,08 triliun per kuartal ketiga 2022. (Emiten News)

Economic Calendar

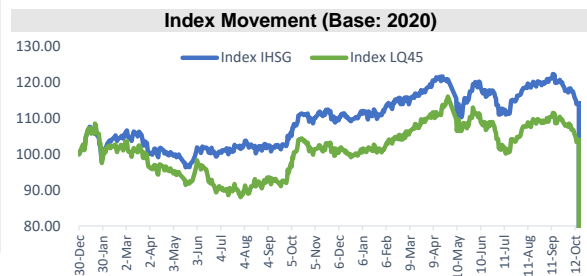
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI (OCT)	53	53.7
01 November 2022	Core Inflation Rate YoY (OCT)		3.21%
01 November 2022	Inflation Rate YoY (OCT)	6.60%	5.95%
04 November 2022	GDP Growth Rate YoY (Q3)		5.44%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,048.38	-0.07% ▼	7.09% ▲
LQ45	1,005.83	-0.07% ▼	7.99% ▲
JII	611.65	-0.51% ▼	8.83% ▲

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,011.36	-1.12% ▼	76.51% ▲
Industrial	1,280.93	0.13% ▲	23.56% ▲
Transportation & Logistic	1,768.34	-0.61% ▼	10.56% ▲
Consumer Non Cyclical	733.02	0.00% ▲	10.37% ▲
Healthcare	1,497.04	0.39% ▲	5.42% ▲
Basic Industry	1,240.43	-0.67% ▼	0.49% ▲
Finance	1,513.13	-0.01% ▼	-0.90% ▼
Infrastructure	937.66	-0.01% ▼	-2.25% ▼
Consumer Cyclical	852.57	-0.70% ▼	-5.31% ▼
Property & Real Estate	688.13	1.07% ▼	-10.99% ▼
Technology	6,466.63	0.73% ▼	-28.10% ▼

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	31,836.74	1.07% ▼	-12.39% ▼
Nasdaq	11,199.12	2.25% ▼	-28.42% ▼
S&P	3,859.11	1.63% ▼	-19.03% ▼
Nikkei	27,250.28	1.02% ▼	-5.73% ▼
Hang Seng	15,165.59	-0.10% ▼	-35.18% ▼

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,632	60.00 ▲
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.64	0.12 ▲
BI 7-Days RRR (%)	4.75	0.50 ▲
Inflasi (Sep, YoY) (%)	5.95	1.26 ▲



investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.